BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bengkulu Selatan merupakan kabupaten yang memiliki potensi dalam wisata alam dan sejarahnya. Hal ini dikarenakan letak geografisnya yang berada di pesisir barat pulau sumatera yang menghadap langsung dengan samudera Hindia. Bengkulu Selatan memiliki peninggalan sejarah yaitu Meriam Honisuit yang merupakan Meriam terbesar yang ada di Indonesia. Bunga Rafflesia Arnoldi pertama kali ditemukan pada tahun 1818 di Desa Lubuk Tapi Kabupaten Bengkulu Selatan oleh Dr. Joseph Arnold yang saat itu sedang mengikuti ekspedisi yang dipimpin langsung oleh Jendral Thomas Stamford Raffles (Susatya, 2011, h.1). Selain dari peninggalan sejarah Bengkulu Selatan juga memiliki pantai, sungai dan alam yang indah. Keindahan alam tersebut memiliki potensi untuk mendatangkan wisatawan. Setelah menikmati keindahan alam dan sejarah yang ada di Bengkulu Selatan wisatawan biasanya akan membeli oleh-oleh untuk diberikan kepada saudara dan kerabatnya. Oleh-oleh yang sering dibeli oleh wisatawan biasanya makanan atau kue khas yang ada di Bengkulu Selatan seperti Kue Bay Tat, Juadah Keras dan Cucur.

Menurut hasil wawancara kepada Guru Seni dan Budaya Darman Effendi mengatakan bahwa dahulu Bay Tat di sajikan untuk makanan khas para raja yang ada di Bengkulu Selatan. Bay Tat merupakan kue khas tradisonal masyarakat Bengkulu Selatan yang tampilannya berbentuk bulat dibuat karena diambil dari bentuk bunga yang indah dan diukir sedemikian rupa tergantung dengan kreativitas orang yang membuatnya setelah itu dilapisi selai nanas di bagian atas. Alasan menggunakan selai nanas karena dulu buah nanas di Bengkulu Selatan sangat melimpah dan enak. Bay Tat sendiri berasal dari kata 'Bay' yang berarti induk sementara 'Tat' berarti kue. Bay Tat terbuat dari tepung terigu, gula pasir, santan murni, soda, vanili, mentega dan selai nanas yang telah di olah secara tradisional. Setelah kue Bay Tat jadi kemudian barulah dioleskan selai nanas diatasnya. Memiliki rasa yang lembut dan gurih dengan selai nanas di atasnya yang manis membuat kue ini banyak disukai oleh masyarakat. Bay Tat khas Bengkulu Selatan

memiliki rasa dan ciri khas yang berbeda dari Bay Tat yang ada di Provinsi Bengkulu hal itu dikarenakan pembuatannya menggunakan santan kelapa dan nanas asli yang langsung diolah secara tradisional. Seiring dengan wisatawan yang berdatangan ke Bengkulu Selatan munculah banyak usaha kecil dan industri rumahan yang memproduksi berbagai macam makanan serta produk khas dari Bengkulu Selatan. Semua UMKM yang menjual oleh-oleh khas dari Bengkulu Selatan yang tidak terperhatikan secara tampilan. Mereka hanya membuat produk oleh-oleh tanpa memperhatikan nilai kemasan yang tidak teridentifikasi mulai dari logo, komposisi, tanggal kadaluarsa dan lain-lain yang mana produk hanya dibungkus dengan kemasan plastik.

Kue Tat Alysa adalah salah satu UMKM yang menjual oleh-oleh khas Bengkulu Selatan yang telah berdiri sejak tahun 2003 dan telah memiliki ijin usaha. Sebagai salah satu pionir usaha oleh-oleh khas Bengkulu Selatan Kue Tat Alysa selalu menjadi pilihan masyarakat dan wisatawan untuk membeli oleh-oleh khas Bengkulu Selatan. Tidak ada upaya dari toko Kue Tat Alysa dalam memberikan nilai tambah terhadap kemasan dari Bay Tat sebagai daya tarik konsumen oleh karena itu dibutuhkan tampilan kemasan yang memiliki identitas produk seperti logo, komposisi, tanggal kadaluarsa dan lain-lain serta ciri khas dari produk yang dijual oleh toko Kue Tat Alysa dalam memperkenalkan produk oleh-oleh khas Bengkulu Selatan agar semakin mudah dikenal oleh masyarakat serta wisatawan yang berkunjung ke Bengkulu Selatan.

I.2 Identifikasi Masalah

- Bay Tat yang dijual oleh toko Kue Tat Alysa tidak memiliki identitas produk seperti logo, komposisi, tanggal kadaluarsa dan lain-lain.
- Kemasan Bay Tat yang dijual oleh toko Kue Tat Alysa kurang melindungi dan hanya sebagai pembungkus produk padahal persaingan semakin ketat.
- Tidak ada upaya dari toko Kue Tat Alysa dalam memberikan nilai tambah terhadap kemasan dari Bay Tat sebagai daya tarik konsumen.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut :

Bagaimana memberikan tampilan kemasan yang memiliki identitas dan ciri khas kepada produk oleh-oleh Bay Tat khas Bengkulu Selatan di toko Kue Tat Alysa ?

I.4 Batasan Masalah

- Oleh-oleh Bay Tat khas Bengkulu Selatan.
- Identitas produk dan kemasan dari oleh-oleh Bay Tat khas Bengkulu Selatan di toko Kue Tat Alysa.
- Kemasan terhadap oleh-oleh Bay Tat khas Bengkulu Selatan.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Membuat identitas kemasan oleh-oleh Bay Tat khas Bengkulu Selatan.
- Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk oleh-oleh Bay Tat khas Bengkulu Selatan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam kemasan.
- Memberikan nilai tambah sebagai daya tarik kemasan oleh-oleh Bay Tat khas Bengkulu Selatan.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Penulis

  Dapat memberikan dan menampilkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan selama ini dengan cara merancang desain kemasan serta diwujudkan dalam suatu karya.
- Perusahaan

  UMKM Kue Tat Alysa memiliki kemasan dan ciri khas yang menarik berbeda dari UMKM yang ada di Bengkulu Selatan.